
Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Kelompok B di TK Padma Mandiri Way Halim Bandar Lampung

D. Arista , Herpratiwi , A. Pamungkas , J. Harianto

Jurusan Pendidikan Guru
Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Ilmu Keguruan dan
Ilmu Pendidikan, STKIP Al-
Islam Tunas Bangsa Bandar
Lampung, Indonesia

destriaaristaa15@gmail.com

Abstract

Anak usia dini merupakan rentang usia yang sangat sensitif dalam masa perkembangan seorang anak. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan aspek yang sangat penting diperhatikan oleh orang tua kepada anaknya. Di kelas B1 terdapat sembilan belas anak, dari sembilan belas ada beberapa anak perkembangan motorik kasar belum berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perkembangan fisik motorik kasar anak melalui permainan di TK Padma Mandiri. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan fisik motorik anak di TK Padma Mandiri sangatlah efektif karena diberikan stimulus dalam perkembangan motorik kasar anak dengan menggunakan metode bermain permainan, terdapat dua belas anak yang berkembang sangat baik yang memenuhi empat indikator yang ada, anak berkembang sangat baik dalam melompat, berlari, melempar, berjinjit, dan di temukan satu anak yang belum berkembang karena tidak memenuhi ke empat indikator yang ada, anak belum berkembang dalam melompat, berlari, melempar, dan berjinjit

Kata Kunci: *anak usia dini, perkembangan fisik*

Abstract

Early childhood is a very sensitive age range for the development of a child. Growth and development are very important aspects to which parents pay attention. In class B1, there are nineteen children, and out of those nineteen, there are some whose gross motor development has not yet developed. This study aims to describe the gross motor and physical development of children through games in Padma Mandiri Kindergarten. This research is a descriptive-qualitative method. The results showed that the physical motor development of children in Padma Mandiri Kindergarten was very effective because it was given a stimulus in the gross motor development of children by using the playing method. There were twelve children who developed very well, fulfilling the four existing indicators; the children developed very well in jumping, running, throwing, and tiptoeing; and there was one child who had not developed because he did not meet the four existing indicators; the child had not yet developed in jumping, running, throwing, and tiptoeing.

Keyword: *early childhood, physical motor development*

Pendahuluan

Anak usia dini merupakan rentang usia yang sangat sensitif dalam masa perkembangan seorang anak. Keberlangsungan kehidupan dan perkembangan anak pada masa mendatang tergantung dari pengalaman dan stimulasi yang ia peroleh pada masa usia dini.

Menurut Harun dkk (2009) usia dini merupakan usia emas (*golden age*) dimana anak tersebut akan mudah menerima, mengikuti, melihat dan mendengar segala sesuatu yang dicontohkan, diperdengarkan serta diperlihatkan. Pendidikan anak usia dini harus memperhatikan seluruh potensi yang dimiliki setiap anak untuk dikembangkan secara optimal melalui cara yang menyenangkan, bergembira, penuh perhatian dan kasih sayang, sabar dan ikhlas.

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan aspek yang sangat penting diperhatikan oleh orang tua kepada anaknya. Untuk itu, anak perlu mendapatkan stimulasi yang sesuai demi tumbuh kembang yang maksimal. Stimulasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk merangsang perkembangan anak dengan melibatkan panca indra dan motoriknya. Stimulasi dilakukan pada empat ranah utama perkembangan, yaitu motorik kasar, motorik halus, bicara/bahasa, dan personal sosial. Selain itu, stimulasi kognitif, keterampilan berpikir, serta kreativitas juga perlu dilakukan.

Jika terus dilatih, anak bisa mengembangkan kemampuan tersebut seperti bersepeda hingga berenang. Anak akan mengembangkan beragam kemampuan saat menggunakan motorik kasar. Keseimbangan, koordinasi, serta otak mereka akan bekerja dan berkembang dengan baik. Seperti yang dikemukakan oleh Indrawati dan Rahmah (2020) bahwa perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerak jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot terkoordinasi

Motorik kasar adalah keterampilan yang melibatkan gerakan seluruh tubuh. Kegiatan yang membutuhkan otot inti seperti lengan dan kaki masuk dalam motorik kasar. Menurut Sujiono (2007) berpendapat bahwa gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti otot tangan, otot kaki dan seluruh tubuh anak mendeskripsikan perkembangan motorik fisik motorik anak yang ingin diteliti pada anak-anak di TK Padma Mandiri adalah sesuatu hal yang ingin peneliti lakukan untuk mengetahui perkembangan motorik kasar pada anak terinspirasi dari penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa permainan dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar dan kognitif anak usia dini (Gustiana, 2011), maka penelitian ini terinspirasi dengan judul perkembangan fisik motorik anak di TK Padma Mandiri.

Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu popularisasi. Menurut Moleong (2011) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah

Penelitian dilaksanakan semester genap selama 2 minggu pada tanggal 3-14 April 2023 di TK Padma Mandiri Way Halim Bandar Lampung, dengan alamat Jl. Mawar no 33 kelurahan Way Halim, kecamatan kedaton Bandar Lampung. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah 19 orang peserta didik TK Padma Mandiri Bandar Lampung kelompok B1, yang menjadi objek penelitian yaitu perkembangan fisik motorik anak usia dini di TK Padma Mandiri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi terus terang, wawancara, dokumentasi

Milies dan Huberman dalam Sugiyono (2014) berpendapat bahwa ada dua model analisis data. Pertama model analisis mengalir dimana tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi) dilakukan saling menjalin dengan proses pengumpulan data dan mengalir bersamaan. Kedua model analisis interaksi, dimana komponen reduksi dan sajian data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi peneliti, diketahui perkembangan fisik motorik anak dengan menggunakan metode bermain di Tk Padma Mandiri tahun 2023 Kelompok B. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi berikut ini.

Pada penelitian ini di minggu pertama, di temukan 1 anak yang belum berkembang karena tidak memenuhi ke 4 indikator yang ada, anak belum berkembang dalam melompat, berlari, melempar, dan berjinjit. Di temukan 3 anak yang mulai berkembang dalam 4 indikator yang ada, ia hanya memenuhi salah satu indikator yang ada, anak mulai berkembang dalam melompat

Kemudian ada 12 anak yang berkembang sesuai harapan yang memenuhi 4 indikator yang ada, anak berkembang sesuai harapan dalam melompat, berlari, melempar, berjinjit. Dan ada 3 anak yang berkembang sangat efektif yang memenuhi 4 indikator yang ada, anak berkembang sangat baik dalam melompat, berlari, melempar, dan berjinjit

Pada penelitian ini di minggu kedua, di temukan 1 anak yang mulai berkembang dalam 4 indikator yang ada, anak mulai berkembang dalam berlari. Kemudian ada 6 anak yang berkembang sesuai harapan yang memenuhi 4 indikator yang ada, anak berkembang sesuai harap dalam melompat, berlari, melempar, dan berjinjit. Dan ada 12 anak yang berkembang sangat baik yang memenuhi 4 indikator yang ada, anak berkembang sangat baik dalam melompat, berlari, melempar, berjinjit.

Hasil penelitian dari wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah dan Guru B1 terkait perkembangan fisik motorik pada anak usia dini di TK Padma Mandiri, menunjukkan bahwa perkembangan fisik motorik anak di TK Padma Mandiri sangatlah cepat karena diberikan stimulus dalam perkembangan motorik kasar anak dengan menggunakan metode bermain permainan.

Hal tersebut karena guru memberikan pembelajaran untuk mengembangkan fisik motorik anak. Hal ini dipaparkan oleh ibu Putri Rahmatika.

Pembahasan

Terdapat anak yang belum berkembang dan hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan narasumber yang menyatakan bahwa di TK Padma Mandiri terdapat anak yang belum berkembang dalam motorik kasar. Perkembangan fisik motorik anak di TK Padma Mandiri menunjukkan bahwa perkembangan motorik yang sangat baik. Bermain permainan membantu perkembangan motorik kasar mereka secara signifikan. Lompat tali, lempar bola, engklek, berlari, dan memasukkan air ke botol adalah beberapa jenis permainan yang dimainkan.

Perkembangan motorik kasar juga merupakan upaya guru, baik yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Serta tidak adanya hambatan dalam perkembangan motorik pada anak di TK Padma Mandiri, namun hal ini lebih bergantung pada faktor usia anak. Perkembangan motorik anak sangat intensif, pada usia 4 tahun, tetapi pada usia 3,5 tahun anak-anak masih belum bisa diberi aturan dan bebas bermain apapun.

Menurut Sujiono (2010) mengemukakan bahwa perkembangan motorik anak yang dilakukan secara optimal akan mempengaruhi pertumbuhan fisik motorik secara langsung dan tidak langsung akan mempengaruhi perilakunya sehari-hari sedangkan menurut Decaprio (2013) motorik kasar merupakan gerakan tubuh dengan menggunakan otot-otot besar ataupun sebagian besar otot yang ada dalam tubuh maupun seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan diri

Berdasarkan hasil observasi dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan motorik kasar anak melalui permainan kemudian menyusun desain evaluasi seperti ceklis penilaian berupa: 1) Capaian perkembangan indikator meliputi BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik)

Pada penelitian di minggu pertama, di temukan 1 anak yang belum berkembang karena tidak memenuhi ke 4 indikator yang ada, sehingga anak tersebut belum dapat berkembang dengan baik dalam melompat, berlari, melempar, dan berjinjit. Lalu temukan 3 anak yang mulai berkembang dalam 4 indikator yang ada. Kemudian ada 12 anak yang berkembang sesuai harapan yang memenuhi 4 indikator yang ada, sehingga anak dapat dikatakan berkembang sesuai harapan dalam melompat, berlari, melempar, berjinjit. Selanjutnya ada 3 anak yang berkembang sangat baik yang memenuhi 4 indikator yang ada, anak tersebut sudah berkembang sangat baik dalam melompat, berlari, melempar, dan berjinjit.

Pada penelitian di minggu pertama ini, guru memberikan upaya untuk mengembangkan perkembangan terhadap motorik kasar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Putri Rahmatika upaya yang dilakukan dalam perkembangan dengan melakukan pembelajaran motorik kasar untuk di dalam dan diluar kelas, sedangkan pembelajaran yang di dalam kelas seperti menyusun puzzle, lem kertas warna, bongkar pasang dan pembelajaran di luar kelas seperti lompat tali, lempar bola, engklek dan berlari.

Kemudian penelitian di minggu kedua, di temukan 1 anak yang mulai berkembang dalam 4 indikator yang ada, anak mulai berkembang dalam berlari, sehingga di minggu kedua ini perkembangan anak sudah terlihat dapat memenuhi salah satu 4 indikator yang ada. Kemudian ada 6 anak yang berkembang sesuai harapan yang memenuhi 4 indikator yang ada, anak berkembang sesuai harapan dalam melompat, berlari, melempar, dan berjinjit, di minggu kedua ini perkembangan anak mengalami perubahan sehingga dapat memenuhi 4 indikator yang ada. Selanjutnya ada 12 anak yang berkembang sangat baik yang memenuhi 4 indikator yang ada, anak tersebut sudah dapat berkembang sangat baik dalam melompat, berlari, melempar, berjinjit, perkembangan anak di minggu kedua sangat baik sehingga banyak anak yang sudah dapat memenuhi 4 indikator yang ada.

Pada penelitian di minggu kedua ini, terdapat anak yang sudah berkembang sangat baik dalam motorik kasar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Putri Rahmatika bahwa tidak

ada hambatan perkembangan motorik kasar pada anak, akan tetapi perkembangan motorik anak berkembang sesuai dengan faktor usia, sekolah menggunakan permainan yang merangsang perkembangan motorik kasar, sehingga anak menjadi efektif dalam perkembangan fisik motorik.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Tk Padma Mandiri Way Halim Kedaton Bandar Lampung terkait perkembangan fisik motorik anak usia dini di Tk Padma Mandiri. Maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

Perkembangan motorik kasar di TK Padma Mandiri pada anak sudah dapat berkembang secara optimal, cara melihat perkembangan tersebut dengan 4 indikator kegiatan yang berkaitan pada motorik kasar sehingga melibatkan pergerakan tangan dan kaki dengan gerakan melempar, melompat, berjinjit dan berlari

Daftar Pustaka

- Fikriyati, *Mirror*. 2013. *Perkembangan Anak Usia Emas (Golden Age)*. Yogyakarta: Laras Media Prima
- Fitri Ayu Fatmawati, 2020. *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*
- Gustiana, A. D. 2011. "Pengaruh Permainan Modifikasi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Dan Kognitif Anak Usia Dini", *Jurnal Penelitian, Edisi Khusus (2)*.
- Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2004),15
- Harun ddk, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Multi Pressindo,2009)
- Hurlock, Elizabeth B. 2003. *Perkembangan Anak*. Jakarta:Erlangga
- Imam Musbukin, *Mendidik Anak Kreatif Ala Eistein*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka,2006)
- Indrawati, dan Aulia Rahmah, 2020. "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak Tari Ayam", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 3*
- Kadek Ari Wisudayanti, 2017 "Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri", *Jurnal Agama dan Budaya Volume. 1*
- Khadijah, dan Nurul Amelia, M.Pd. 2020. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori Dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Marliza,dkk. 2018. *Pengaruh Penerapan Permainan Tradisional Kucing Dan Tikus Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru*, *Jurnal Online Mahasiswa Falkutas Keguruan dan ilmu Pendidikan, Vo.5 No.1*
- Mas'udah. 2010. *Metode Pengembangan Kemampuan Motorik*. Surabaya. Bahan ajar tidak diterbitkan
- Miftahul Jannah, 2015. *Tugas Tugas Perkembangan Pada Anak Usia Kanak Kanak*
- Musbikin, Imam, *Buku Pintar PAUD (dalam Perspektif Islam)*, Yogyakarta: Laksana, 2010.
- Museum, Direktorat. (1998). *Permainan Tradisional Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal kebudayaan, Direktorat Permuseuman.
- Moleong, L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 113.
- Siti, Aisyah dkk. 2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* . Jakarta : universitas Terbuka.
- Sugiarti. S. *Permainan Tradisional (untuk anak usia 5-6 tahun)*. Bandung;PT Sandiarta Sukses. 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 320.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif,kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2006), 337.
- Sujiono, Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Indeks*, Jakarta, 2009.
- Syaifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).
- Syamsu Yusuf, 2005, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya).
- Syaodih, Ernawulan. 2004. *Bimbingan di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Dikti Depdiknas
- Yaumi, Muhammad., & Nurdin Ibrahim. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group.